

BAB IV

METODE PENELITIAN

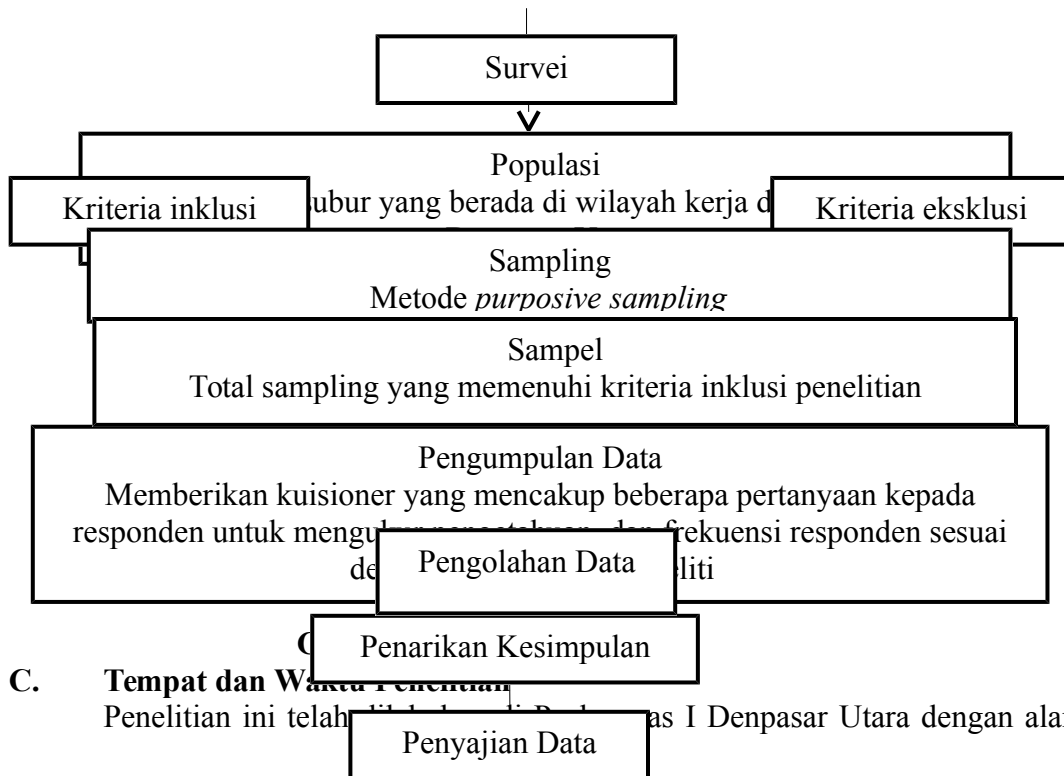
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi (hubungan) antara variabel satu dengan variabel yang lain dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek. Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker servik dengan frekuensi pemeriksaan pap smear. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari perumusan masalah, setelah perumusan masalah disetujui dilanjutkan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi, setelah mengetahui populasi dilanjutkan menentukan besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi penelitian, Setelah mengetahui besar sampel dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penarikan kesimpulan dan penyajian data.

<p>Perumusan Masalah</p> <p>Apakah ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang kanker servik dengan frekuensi pemeriksaan pap smear di wilayah kerja puskesmas I Denpasar Utara</p>



C. Tempat dan Waktu Penelitian
 Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Utara dengan alamat Jalan Angsoka No. 17, Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena Puskesmas I Denpasar Utara karena kunjungan setiap bulan rata-rata 30 wanita usia subur dan wanita usia subur yang berada di wilayah puskesmas I Denpasar Utara sangat antusias untuk melakukan pemeriksaan pap smear. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan April-Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**
 Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi juga merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2006). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh Wanita usia subur yang sudah melakukan hubungan seksual dan sudah melakukan pemeriksaan pap smear yang ada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

Wanita usia subur :

- 1) yang memiliki dokumen hasil pemeriksaan pap smear
- 2) yang melakukan pemeriksaan pap smear di Puskesmas I Denpasar Utara.
- 3) yang memiliki tingkat pendidikan minimal SMP.
- 4) yang sudah pernah melakukan pemeriksaan pap smear.
- 5) yang bersedia menjadi responden yang telah menandatangani lembar persetujuan saat penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wanita usia subur yang tidak memiliki pasangan hidup.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Sujarweni, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan pap smear di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara.

Sastroasmoro dan Ismael dalam Putri (2009) besarnya sampel minimal yang diperlukan sebagai koefisien korelasi dengan sampel tunggal adalah 40 orang yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

- n = besar sampel
- r = koefisien korelasi (0,5)
- α dan β = 5%
- $Z\alpha$ = tingkat kemaknaan (1,64)
- $Z\beta$ = *power* (1,64)

E. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja (Setiawan dan Saryono, 2011). Wanita usia subur yang sudah pernah melakukan hubungan seksual dan memiliki dokumen hasil pemeriksaan pap smear selama periode penelitian, maka dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Sebelum wanita usai subur menjadi responden, diberikan penjelasan mengenai

penelitian yang dilakukan dan diberikan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) apabila wanita usia subur bersedia menjadi responden.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder . Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dan pemeriksaan pap smear. Data primer tersebut telah diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden dan telah diisi oleh responden. Kuesioner secara umum berisi pertanyaan tentang biodata responden, pengetahuan tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu frekuensi pemeriksaan pap smear telah diperoleh dari register pemeriksaan pap smear yang terdapat di Unit KB/Kespro Puskesmas I Denpasar Utara maupun dokumen yang telah responden miliki dan wawancara yang sudah dilakukan dengan responden. Data responden yang mengikuti pemeriksaan pap smear telah dikonfirmasi dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dan data di buku register pemeriksaan sebagai bukti wanita usia subur benar-benar melakukan pemeriksaan pap smear.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dengan frekuensi pemeriksaan pap smear adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data sekunder telah dikumpulkan dengan mendapatkan data frekuensi pemeriksaan pap smear dengan cara wawancara dan di register pemeriksaan pap smear dari Unit KB/Kespro Puskesmas I Denpasar Utara. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner pada WUS yang menjadi responden. Kuesioner berisi 24 butir pertanyaan terkait data primer yang diperlukan.

Berikut cara pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian. Ijin penelitian diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*. Ijin penelitian juga diajukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Surat ijin selanjutnya diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Kantor Camat Denpasar Utara, dan Puskesmas I Denpasar Utara.

- a. Peneliti kemudian melapor ke Puskesmas I Denpasar Utara. Peneliti mendapatkan ijin melaksanakan penelitian secara resmi dan dapat melakukan penelitian.
- b. Peneliti mencari data wanita usia subur yang sudah pernah melakukan pemeriksaan pap smear di Puskesmas I Denpasar Utara melalui buku register

pemeriksaan pap smear dan wawancara dengan responden. Peneliti kemudian telah memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan surat persetujuan menjadi responden sebagai tanda bersedia menjadi responden penelitian ini.

c. Responden yang bersedia telah diberikan kuesioner dan diisi untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur tersebut tentang kanker serviks.

d. Peneliti hanya menemukan 30 wanita usia subur dipuskesmas, untuk mendapatkan 40 responden peneliti mendatangi responden kerumah-rumah yang mendapat data dari register KB.

e. Hasil yang diperoleh kemudian diseleksi. Beberapa data responden yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi telah dikeluarkan dari data penelitian. Peneliti kemudian melakukan pengolahan data yaitu *editing, coding, prossesing* dan *cleaning*. Data kemudian dianalisis dengan bantuan program computer dan ditarik kesimpulan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan register pemeriksaan pap smear di I Denpasar Utara, wawancara dengan responden dan kuesioner. Data register pemeriksaan dan wawancara dengan responden digunakan untuk mengetahui data wanita usia subur yang pernah mengikuti pemeriksaan pap smear . Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks. Parahoo (dalam Steen dan Roberts, 2013) menyatakan bahwa sebuah kuesioner dapat digambarkan sebagai metode yang mencari respons tertulis

atau verbal dari individu terhadap sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Brindle *et al*, (dalam Steen dan Roberts, 2013) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim digunakan dalam kebidanan. Kuesioner dapat menyertakan pertanyaan terbuka dan tertutup dan menggabungkan aspek kualitatif dalam beberapa pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini telah menggunakan kuesioner dengan rincian sebagai berikut.

- a. Kuesioner yang telah digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 24 pertanyaan. Terdapat sembilan pertanyaan terkait data umum responden dan 15 pernyataan terkait variabel penelitian. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan representatif dari variabel-variabel yang diteliti yaitu pengertian kanker serviks, gejala, penyebab, faktor risiko, cara pencegahan, deteksi dini, pemeriksaan pap smear dan efek melakukan pemeriksaan pap smear.
- b. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti.
- c. Kuesioner ini telah diuji validitasnya dengan konsultasi dengan dosen *judges*. Kuesioner ini juga diuji reliabilitasnya dengan melakukan uji reliabilitas di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Kuesioner diuji coba pada 12 responden kemudian data dianalisis dengan program komputer. Hasil analisis menunjukkan kuesioner *valid* dan *reliable*, terdapat 7 soal tidak *valid* dan telah dikonsultasikan kepada *judges* untuk diperbaiki dan hasil reliabel yaitu 0,856.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu upaya untuk memprediksi data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Pengolahan data pada tahap *editing* merupakan tahap mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Peneliti telah memastikan data lengkap, tidak rusak, dan dapat dianalisis.

b. *Coding*

Tahap pengolahan data *coding* merupakan tahap memberikan kode pada data yang telah melalui proses *editing* untuk mengelompokkan data sehingga memudahkan *entry data* ke dalam komputer. Peneliti telah memberikan kode berupa angka pada data-data yang akan digunakan untuk memudahkan pengolahan data.

c. *Processing*

Tahap pengolahan data selanjutnya adalah *processing* yaitu melakukan *entry data* ke dalam program komputer. Peneliti telah menggunakan bantuan program komputer untuk pengolahan data. Data yang telah dimasukkan ke program komputer kemudian dianalisis.

d. *Cleaning*

Tahap *cleaning* adalah tahap pembersihan data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam tahap-tahap sebelumnya. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang dimasukkan ke program komputer.

2. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk menetapkan *cut of point* data pengetahuan wanita usia subur. Uji normalitas data pada penelitian ini (besar sampel < 50) adalah uji *Saphiro Wilk* (Dahlan, 2005). Kriteria normal pada uji ini adalah nilai $p > 0,05$. Nilai p variabel pengetahuan wanita usia subur pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas adalah 0,017, hal itu artinya data tidak berdistribusi normal sehingga data yang digunakan nilai median dan analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

B. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang kanker servik di Puskesmas I Denpasar Utara. Umumnya pada proses ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari setiap variabel (Setiawan dan Saryono, 2011). Analisa variabel pengetahuan dapat menggunakan rumus persentase menurut Arikunto (2010) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase pengetahuan

f : frekuensi jawaban benar

n : jumlah pertanyaan

c. Analisis bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu pengetahuan Wanita usia subur tentang kanker serviks dengan frekuensi pemeriksaan pap smear. Analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* dengan nilai kemaknaan $p < \alpha (0,05)$.

H. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Notoadmojo, 2010). Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini sebelumnya akan dilakukan informed consent, dimana informed consent merupakan bentuk persetujuan yang telah disepakati antara peneliti dengan responden melalui penandatanganan surat pernyataan persetujuan menjadi responden (informed consent). Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden

setelah mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti kesediaannya menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan identitas. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan identitas dari responden melainkan akan diberi kode-kode pada lembar kuisisioner dan hanya diketahui peneliti saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti akan merahasiakan data yang diperoleh dari responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel mendapatkan perlakuan yang sama selama pengambilan data. Peneliti tidak akan mengambil sampel sesuai suku, agama, ras ataupun adat yang dianut oleh responden.